LAPORAN PRAKTIKUM Modul 4 Single Linked List



Disusun Oleh:

Ryan Gabriel Togar Simamora (2311104045)

Kelas: SE0702

Dosen:

Wahyu Andi Saputra

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO 2024

I. Tujuan

- 1. Memahami penggunaan linked list dengan pointer operator- operator dalam program.
- 2. Memahami operasi-operasi dasar dalam linked list.
- 3. Membuat program dengan menggunakan linked list dengan prototype yang ada

II. Landasan Teori

1. Linked List dengan Pointer

Linked list adalah salah satu struktur data linier yang terdiri dari serangkaian node, di mana setiap node menyimpan data dan pointer yang menunjuk ke node berikutnya. Dalam implementasi linked list, kita dapat menggunakan array atau pointer.

Namun, penggunaan pointer lebih sering dipilih karena beberapa alasan berikut:

a. Array bersifat statis, sedangkan pointer dinamis.

Array memiliki ukuran tetap yang harus ditentukan di awal program, sedangkan pointer memungkinkan penggunaan memori secara dinamis. Ini membuat linked list lebih fleksibel, karena ukurannya dapat bertambah atau berkurang sesuai kebutuhan saat program berjalan.

b. Bentuk data dalam linked list saling berhubungan.

Setiap node dalam linked list terhubung satu sama lain melalui pointer, yang membuat penggunaan pointer lebih alami dibandingkan array. Pointer langsung mengarahkan ke node berikutnya, sementara dalam array, indeks harus dihitung secara manual.

c. Fleksibilitas linked list cocok dengan sifat pointer.

Pointer memungkinkan kita untuk dengan mudah mengatur ulang node dalam linked list tanpa perlu melakukan operasi kompleks seperti penggeseran elemen, yang umum dalam array.

d. Array lebih sulit dalam menangani linked list.

Ketika menggunakan array untuk mengelola linked list, operasi seperti penyisipan dan penghapusan elemen akan memerlukan penggeseran elemen lain, yang tidak efisien. Sedangkan, dengan pointer, kita hanya perlu memperbarui beberapa referensi untuk menyisipkan atau menghapus elemen.

e. Array lebih cocok untuk kumpulan data dengan ukuran tetap.

Jika jumlah elemen sudah diketahui sejak awal dan tidak akan berubah, array lebih efisien. Namun, jika jumlah elemen berubah-ubah atau tidak diketahui, linked list dengan pointer adalah pilihan yang lebih baik.

2. Sifat dari Single Linked List

Single Linked List memiliki karakteristik yang membedakannya dari struktur data lainnya, yaitu:

a. Hanya memerlukan satu pointer.

Setiap node dalam Single Linked List hanya menyimpan satu pointer, yaitu pointer ke node berikutnya (bukan dua, seperti dalam double linked list).

b. Node akhir menunjuk ke Nil.

Node terakhir dalam Single Linked List akan menunjuk ke nilai Nil atau nullptr, yang menandakan akhir dari list. Dalam list circular, node terakhir menunjuk kembali ke node pertama.

c. Pembacaan hanya dapat dilakukan secara maju.

Single Linked List hanya memungkinkan traversal (perjalanan) maju dari node pertama hingga node terakhir. Untuk traversal mundur, diperlukan struktur data lain seperti double linked list.

d. Pencarian dilakukan secara sequensial.

Jika data dalam list tidak terurut, pencarian elemen tertentu harus dilakukan dengan memeriksa setiap node satu per satu dari awal hingga akhir.

e. Penyisipan dan penghapusan lebih mudah.

Penyisipan atau penghapusan elemen di tengah linked list lebih mudah dilakukan dibandingkan array, karena hanya perlu mengatur ulang pointer tanpa menggeser elemen lain.

3. Komponen-Komponen dalam Linked List

Pembentukan Single Linked List melibatkan beberapa komponen utama yang perlu diperhatikan:

a. Pembentukan List:

Membuat linked list dimulai dengan mendeklarasikan sebuah pointer (biasanya disebut head) yang menunjuk ke node pertama dalam list.

b. Pengalokasian Memori:

Di dalam C++, memori untuk node baru dialokasikan menggunakan fungsi new. Setiap kali elemen baru ditambahkan ke list, memori baru harus dialokasikan untuk node tersebut.

Contoh:

Node* newNode = new Node();

Dealokasi Memori:

Setelah node tidak lagi diperlukan, memori yang dialokasikan harus dikembalikan ke sistem menggunakan delete untuk mencegah kebocoran memori.

Contoh:

delete nodeToDelete;

Pengecekan List:

Sebelum melakukan operasi pada list, sering kali diperlukan pengecekan apakah list kosong (misalnya, head menunjuk ke nullptr) atau sudah berisi node.

4. Operasi-Operasi pada Single Linked List

a. Insert (Penyisipan Elemen):

Penyisipan elemen dalam linked list dapat dilakukan di awal, akhir, atau setelah node tertentu

- ❖ Insert First: Menyisipkan elemen di awal list dengan membuat node baru dan mengarahkan pointer next dari node baru ke node pertama yang lama.
- ❖ Insert Last: Menyisipkan elemen di akhir list memerlukan traversing dari awal hingga node terakhir, lalu menambahkan node baru di akhir.
- ❖ Insert After: Menyisipkan elemen setelah node tertentu dengan memperbarui pointer dari node tersebut dan node baru.

b. View (Menampilkan Elemen):

Untuk menampilkan seluruh elemen dalam linked list, traversal dilakukan dari node pertama hingga node terakhir, mencetak data di setiap node.

c. Delete (Penghapusan Elemen):

Penghapusan elemen juga dapat dilakukan di awal, akhir, atau setelah node tertentu:

- ❖ Delete First: Menghapus node pertama dan mengalihkan pointer head ke node kedua.
- ❖ Delete Last: Menghapus node terakhir memerlukan traversing hingga node sebelum terakhir, lalu menghapus node terakhir.
- ❖ Delete After: Menghapus node setelah node tertentu dengan memperbarui pointer next dari node tersebut.

d. Update (Memperbarui Elemen):

Operasi update memungkinkan untuk mengubah nilai dari data dalam node tertentu.

Single Linked List adalah struktur data dinamis yang sangat fleksibel dan efisien untuk menangani data yang memerlukan perubahan ukuran pada runtime. Dengan menggunakan pointer, linked list memungkinkan pengelolaan memori yang lebih baik dibandingkan array, terutama untuk penyisipan dan penghapusan elemen. Operasi dasar seperti insert, delete, view, dan update dapat diimplementasikan dengan mudah dalam bahasa C++ menggunakan pointer dan alokasi dinamis.

III. Guided

The Fall Selfs Selection View Go Run Terminal Help

The East Selection View Go Run Terminal Help

The East Selection View Go Run Terminal Help

The Condestrap X

Condestrap X

Condestrap X

Condestrap X

Condestrap X

Condestrap X

Translation Associated

Struct anheaders (

Condestrap X

Truct a

File Guided1.cpp

Untuk Source Codenya Lebih Lengkap Dibawah ini:

```
Ainclude <iostream-
Ainclude <string-
using namespace std;
// Deklarasi Struct untuk mahasiswa
struct mahasiswa (
char mamilmi);
ther mimilmi;
};
// Tambah Bepan
vois insertDepan(const anhosisma Edata) {
Node Sharu = now Node;
baru-data = data;
bred = lail = baru;
} *tise {
baru-mext = head;
head = baru;
}
}
   // Tamboh Relakung
// Tamboh Relakung (const mahasiswa idata) {

Node "baru = ose Node;

baru-dekia = deta;

baru-dekia = deta;

filsteryto | (plus)

head = tall = baru;

j cise {

tall = baru;

tall = baru;

}
    // Hapos Depan
volc hapusDepanl) {
    It | History|| } {
        Hods *hapus = need;
        hods *head-neext;
        deler hapus;
        if (head == nullpir) {
              isl = mullpir; // Jike list renjedi kosong
        }
    }
                  // Wenambahkan mahasiswa ke dalam tist
insertDepanimil;
tampi();
insertBelakangim?);
tampi();
insertBepanim3;;
tampi();
                    // Menghapus elemen dari tist
hapusDepan();
tanpil();
hapusBelakang();
tanpil();
```

File Guided2.cpp

```
Cointity | Head of Control | February | Head of Control | Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for Run Terrinal Help |

Fig. Edit Selection View for R
```

Untuk Source codenya lebih lengkapnya dibawah ini :

```
### Committee the control of the con
```

IV. Unguided

1. Membuat Single Linked List

Buatlah program C++ untuk membuat sebuah single linked list dengan operasi dasar

sebagai berikut:

- Insert Node di Depan: Fungsi untuk menambah node baru di awal linked list.
- Insert Node di Belakang: Fungsi untuk menambah node baru di akhir linked list.
- Cetak Linked List: Fungsi untuk mencetak seluruh isi linked list.

Contoh input dan output:

Input:

- 1. Tambah node di depan (nilai: 10)
- 2. Tambah node di belakang (nilai: 20)
- 3. Tambah node di depan (nilai: 5)
- 4. Cetak linked list

Output:

5 -> 10 -> 20

Jawab:

```
Unpublicacy Hoold Corn Young Studen Cole

Strokes

File Edit Selection View Go Ran Terminal Help

Strokes

Companion of the Control of Unpublicacy X

Companion of Unpubli
```

```
#include <iostream>
    using namespace std;
    // Deklarasi struct Node
                         // Nilai data yang disimpan dalam node
                       // Pointer untuk menunjuk ke node berikutnya
    // Deklarasi pointer head dan tail
    Node* head = nullptr;
Node* tail = nullptr;
    // Fungsi untuk mengecek apakah linked list kosong
    bool isEmpty() {
    return head == nullptr;
    // Fungsi untuk menambah node di depan
    // rungs1 uncom mendamen
void insertDepan(int nilai) {
  Node* baru = new Node; // Buat node baru
  baru->data = nilai; // Isi data pada node baru
        // Fungsi untuk menambah node di belakang
    void insertBelakang(int nilai) {
       Node* baru = new Node; // Buat node baru
baru->data = nilai; // Isi data pada node baru
        // Fungsi untuk mencetak seluruh isi linked list
        if (isEmpty()) {
            cout << "List kosong!" << endl;</pre>
            Node* bantu = head; // Mulai dari head while (bantu != nullptr) {
                 cout << bantu->data; // Cetak data
if (bantu->next != nullptr) {
   cout << " -> "; // Tambahkan tanda panah jika bukan node terakhir
                 bantu = bantu->next; // Lanjut ke node berikutnya
    // Main function
    int main() {
        // Tambah node di depan (nilai: 10)
         insertDepan(10);
         // Tambah node di belakang (nilai: 20)
        insertBelakang(20);
        // Tambah node di depan (nilai: 5)
         // Cetak linked list
         cetakList(); // Output: 5 -> 10 -> 20
        return 0;
```

2. Menghapus Node pada Linked List

Buatlah program C++ yang dapat menghapus node tertentu dalam single linked list

berdasarkan nilai yang diberikan oleh pengguna. Tugas ini mencakup operasi:

- Delete Node dengan Nilai Tertentu: Fungsi untuk menghapus node yang memiliki nilai tertentu.
- Cetak Linked List: Setelah penghapusan, cetak kembali isi linked list.

Contoh input/output:

Input:

- 1. Tambah node di depan (nilai: 10)
- 2. Tambah node di belakang (nilai: 20)
- 3. Tambah node di depan (nilai: 5)
- 4. Hapus node dengan nilai (nilai: 10)
- 5. Cetak linked list

Output:

5 -> 20

Jawab:

```
| Comparison | Com
```

Untuk Source codenya lebih lengkapnya dibawah ini:

```
. .
                     // Soal NO 2
#include <iostream>
using namespace std
                                       uct Node (
int data: // Nilai data yang disimpan dalam node
Node* next; // Pointer untuk menunjuk ke node berikutnya
                       // Deklarasi pointer head dan tail
Node head = nullptr;
Node tail = nullptr;
                     // Fungsi untuk mengecek apakah linked list kosong
bool isEmpty() {
    return head == nullptr;
                     // Fungsi untuk menambah node di depan
void insertDepan(int milali) {
Node' baru = new Node; // Buat node baru
baru-data = nilai; // Isi data pada node baru
baru-setet = nullptr;
                                    // Fungsi untuk menambah node di belakang
void insertBelakang(itm illal)
Kode' baru = new Node; // Buat node baru
baru-sdata = nilai; // Isi data pada node baru
baru-sekt = nullpir:
                                    if (isEmpty()) { // Jika linked list kosong
head = tall = baru; // Node baru menjadi head dan tall
} else { 1/ Jika linked list tidak kosong
tall-smext = baru; // Tall dungdate menjadi node baru
tall = baru; // Tall dungdate menjadi node baru
                    // Fungsi untuk menghapus node dengan nilai tertentu
void hapuskode(int nilai) {
   if (isEmpty()) {
      cout «"List kosong, tidak ada yang dihapus!" << endl;
      return;
   }
}</pre>
                                       // Jika node yang akan dihapus adalah head
if (head->data == nilai) {
  Node* hapus = head;
  head = head->next;
  delete hapus;
  // Jika hanya ada 1 node dan sudah dihapus, tail juga harus di-null
if (head == nullptr;
  tail = nullptr;
}
                                       // Cari node yang akan dihapus (selain head)
Node' bantu = head;
while (bantu->next != nullptr && bantu->next->data != nilai) {
    bantu = bantu->next;
                                       // Jika node dengan nilai tersebut ditemukan
if lbantu-next != nullotr |
Node' hapus = bantu-next;
bantu-next = hapus-next;
bantu-next = hapus-next;
if (hapus == tail) { // Jika node yang dihapus adalah tail
tail = bantu; // Update tail ke node sebelumnya
                                       }
delete hapus;
} else {
cout << "Node dengan nilai " << nilai << " tidak ditemukan!" << endl;
                     // Fungsi untuk mencetak seluruh isi linked list
                                    | Indigstrown | Country | 
                  // Main function
int main() {
    // Jambah node di depan (nilai: 10)
    insertDepan(10);
    // Jambah node di belakang (nilai: 20)
    insertDepan(10);
    // Jambah node di depan (nilai: 5)
    insertDepan(5) di depan (nilai: 5)
    insertDepan(5) di depan (nilai: 5)
    // Cetak Linked list sebelum penghapusan
    cout << Sebelum penghapusan: << endl;
    cetakList(); // Output: 5 -> 10 -> 20

    // Jampa node depans aliai: 10
                                       // Hapus node dengan nilai 10
hapusNode(10);
// Cetak Linked list setelah penghapusan
cout << "Setelah penghapusan:" << endl;
cetakList(); // Output: 5 -> 20
```

3. Mencari dan Menghitung Panjang Linked List

Buatlah program C++ yang dapat melakukan operasi berikut:

- Cari Node dengan Nilai Tertentu: Fungsi untuk mencari apakah sebuah nilai ada di dalam linked list.
- Hitung Panjang Linked List: Fungsi untuk menghitung jumlah node yang ada di

dalam linked list.

Contoh input/output:

Input:

- 1. Tambah node di depan (nilai: 10)
- 2. Tambah node di belakang (nilai: 20)
- 3. Tambah node di depan (nilai: 5)
- 4. Cari node dengan nilai 20
- 5. Cetak panjang linked list

Output:

Node dengan nilai 20 ditemukan.

Panjang linked list: 3

Jawab:

```
| Comparison | Com
```

Untuk Source codenya lebih lengkapnya dibawah ini:

```
// Soal NO 3
#include <iostream>
using namespace std;
  Struct Node {
   int data; // Nilai data yang disimpan dalam node
   Node* next; // Pointer untuk menunjuk ke node berikutnya
// Deklarasi pointer head dan tail
Node* head = nullptr;
Node* tail = nullptr;
 // Fungsi untuk mengecek apakah linked list kosong
bool isEmpty() {
   return head == nullptr;
// Fungsi untuk menambah node di depan
void insertDepan(int nilai) {
  Node* baru = new Node; // Buat node baru
  baru->data = nilai; // Isi data pada node baru
  baru->next = nullptr;
           if (isEmpty()) { // Jika linked list kosong
head = tail = baru; // Node baru menjadi head dan tail
} else { // Jika linked list tidak kosong
baru->next = head; // Node baru menunjuk ke node pertama
head = baru; // Head diupdate menjadi node baru
// Fungsi untuk menambah node di belakang
void insertBelakang(int nilai) {
  Node* baru = new Node; // Buat node baru
  baru->data = nilai; // Isi data pada node baru
  baru->next = nullptr;
           if (isEmpty()) {    // Jika linked list kosong
    head = tail = baru; // Node baru menjadi head dan tail
} else {    // Jika linked list tidak kosong
    tail->next = baru; // Tail menunjuk ke node baru
    tail = baru; // Tail diupdate menjadi node baru
// Fungsi untuk mencari node dengan nilai tertentu
bool cariNode(int nilai) {
  Node* bantu = head;
  while (bantu != nullptr) {
    if (bantu->data == nilai) {
        return true; // Node ditemukan
    }
}
                       }
bantu = bantu->next; // Lanjut ke node berikutnya
                                                                          // Node tidak ditemukan
// Fungsi untuk menghitung panjang linked list
int hitungPanjang() {
  int panjang = 0;
  Node* bantu = head;
  while (bantu != nullptr) {
                      panjang++;
bantu = bantu->next;
// Main function
int main() {
    // Tambah node di depan (nilai: 10)
    insertDepan(10);
    // Tambah node di belakang (nilai: 20)
    insertBelakang(20);
    // Tambah node di depan (nilai: 5)
    insertDepan(5);
           // Carl Nobe dengan hital 20
int nitalicari = 20;
int nitalicari = 20;
if (cariNode(nitalCari)) {
    cout << "Node dengan nital " << nitalCari << " ditemukan." << endl;
} else {
    cout << "Node dengan nital " << nitalCari << " tidak ditemukan." << endl;
}</pre>
             // Cetak panjang linked list cout << "Panjang linked list: " << hitungPanjang() << endl;
```

IV. Kesimpulan

Single Linked List adalah struktur data yang terdiri dari node yang saling terhubung, di mana setiap node memiliki data dan penunjuk ke node berikutnya. Operasi dasar meliputi menambah node di depan dan belakang, serta mencetak semua elemen. Linked list memungkinkan kita menghapus node dengan nilai tertentu dan mencari node dengan nilai spesifik. Selain itu, kita bisa menghitung jumlah elemen dalam linked list. Kelebihan utamanya adalah fleksibilitas dalam penambahan dan penghapusan elemen tanpa perlu menggeser elemen lain, menjadikannya cocok untuk situasi data yang berubah-ubah.